

TESIS

***BRAND EQUITY PADA PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM  
ASETAT DAN CLINICAL BREAST EXAMINATION:  
A SYSTEMATIC REVIEW***



**WAHDATUL CHIZBIYAH**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2021**

**TESIS**

***BRAND EQUITY PADA PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM  
ASETAT DAN CLINICAL BREAST EXAMINATION:  
A SYSTEMATIC REVIEW***



**OLEH:**

**WAHDATUL CHIZBIYAH  
NIM 101814453020**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2021**

**BRAND EQUITY PADA PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM  
ASETAT DAN *CLINICAL BREAST EXAMINATION*:  
A SYSTEMATIC REVIEW**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**WAHDATUL CHIZBIYAH  
NIM 101814453020**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2021**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan tim Penguji Tesis  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Pada tanggal 1 Februari 2021**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**

  
**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.**  
**NIP 196609271997022001**

**Tim Penguji:**

**Ketua : Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.**  
**Anggota : 1. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.**  
**2. Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., Ph.D.**  
**3. Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.**  
**4. M. Rizal Ghithrif, S.Kep., Ns., M.Epid.**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**WAHDATUL CHIZBIYAH  
NIM 101814453020**

**Menyetujui,**

**Surabaya, 1 Februari 2021**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS. Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., Ph.D.  
NIP 197111081998021001**

**Pembimbing**



**NIP 198103242003121001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
NIP 197111081998021001**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wahdatul Chizbiyah  
NIM : 101814453020  
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Minat : Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Angkatan : 2018  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

***BRAND EQUITY PADA PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM  
ASETAT DAN CLINICAL BREAST EXAMINATION:  
A SYSTEMATIC REVIEW***

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 1 Februari 2021



(Wahdatul Chizbiyah)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, rizki, dan ilmu yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Brand Equity pada Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat dan Clinical Breast Examination: A Systematic Review”** tepat pada waktunya.

Tesis ini berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu melihat hubungan antara *brand equity* (*brand awareness*, *brand image* dan *brand trust*) dengan *customer demand* pemeriksaan CBE dan IVA sebagai deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim melalui kaidah *systematic review*. Metode *systematic review* merupakan suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian, topik atau fenomena yang menjadi perhatian. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses *systematic review* terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari peneliti.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini,

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Trias Muhmudiono, S.KM., M.PH., Ph.D., selaku pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, dan saran sampai tesis ini dapat diselesaikan.

Dengan terselesainya tesis ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga periode 2015 – 2020, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan layanan dan fasilitas akademik secara tulus kepada penulis selama menempuh proses Pendidikan.
3. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga beserta seluruh jajaran yang telah memberikan layanan dan fasilitas akademik secara tulus kepada penulis selama menempuh proses pendidikan.
4. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku Koordinator Program Studi S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
5. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan.
6. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.

7. Trias Muhmudiono, S.KM., M.PH., Ph.D., selaku pembimbing yang telah memberikan perhatian, bimbingan, motivasi dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes., ; Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S. selaku penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan tesis ini.
9. M. Rizal Githrif, S.Kep., Ns., M.Epid selaku penguji luar yang telah memberikan motivasi serta saran untuk tesis ini.
10. Pak Kukuh, Pak Husni, dan Bu Ade yang telah banyak membantu administrasi perkuliahan.
11. Pengajar beserta staf pendidikan dan non pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
12. Kedua orang tua yang tak pernah putus doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis, Bapak H. Fauzi Nurhadi dan Ibu Hj. Muawanah Wahab, serta adik tersayang Nabil Ghibran Al Wafa dan Kayla Mahardina Al Wafa.
13. Keluarga HW, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tiada henti untuk penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Program Studi S2 Administrasi Kebijakan Kesehatan dan minat Manajemen Pelayanan Kesehatan angkatan tahun 2018 yang mampu menumbuhkan semangat luar biasa untuk menjalani dan menyelesaikan studi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis selama proses pendidikan dan penelitian.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri sendiri dan semua pihak yang menggunakan.

Surabaya, 1 Februari 2021

Penulis

## SUMMARY

### **Brand Equity on Acetic Visual Inspection of Acetic Acid and Clinical Breast Examination: A Systematic Review**

Clinical Breast Examination (CBE) and Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) in health services for early detection of breast cancer and cervical cancer. Based on the 2018 Riskesdas data, the prevalence of tumors / cancer in Indonesia showed an increase from 1.4 per 1000 population in 2013 to 1.79 per 1000 population in 2018. Early detection is an effective effort to reduce breast and neck cancer rates. womb. Permenkes No.4/2019 concerning Technical Standards for Fulfilling Basic Service Quality at Minimum Service Standards in the Health Sector states that all women of reproductive age are required to conduct early detection of non-communicable diseases including through CBE and IVA examinations, which means that all women aged 30-50 years are required to carry out the examination. However, in 2019 the achievements of CBE and IVA examinations in Indonesia are still very far from the set target of 12.2% of the total women aged 30-50 years. Many factors affect the low interest of the community in utilizing a health service. Possible factors can influence the utilization of coverage for early detection of breast cancer and cervical cancer through CBE and IVA examinations. One of them is the health facility factor consisting of brand equity, brand awareness, brand image and brand trust. The purpose of this study was to determine the relationship between brand equity, brand awareness, brand image and brand trust with customer demand for IVA and CBE examinations.

This type of research is a systematic review conducted in accordance with the guideline protocols of The Center for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline and the PRISMA checklist. The strategy for finding articles using the PICOS framework was carried out in September-October 2020. The data used were 10 national and international journal articles which were included which were obtained through the database, namely Garuda, Scopus, Science Direct, Proquest, and Springerlink all journals. Search for articles using keywords and boolean operators (AND, OR, NOT, or AND NOT). The method of analysis used in this systematic review is descriptive method. This study collects and synthesizes information about the characteristics of the general study, the type of test method used, the characteristics of the methodology (study design, population characteristics, study subjects and sample size).

The results showed that of the 10 articles studied, 7 articles examined the IVA test method and 3 articles examined the CBE test method. The percentage of utilization of IVA and CBE test services in health facilities is still low with a percentage of less than 30%, which means that customer demand for IVA and CBE test services in health facilities is still low. Brand equity, which consists of brand awareness, brand image and brand trust, is an aspect of demand creation that can increase women's interest in the use of IVA test services while for CBE brand awareness and brand image are demand creation to increase women's interest in using CBE test services in health facilities. A high level of awareness (brand

awareness) of the existence of IVA and CBE tests can increase women's interest in using IVA and CBE testing services in health facilities. A good brand image can produce a good perception of the IVA test so that it can increase women's interest in using IVA testing services. A high brand trust (level of trust) in IVA and CBE testing services can make women feel safer and more comfortable to do IVA and CBE tests in health facilities.

Suggestions for health facilities to increase women's interest in the use of IVA and CBE testing services by making effective promotional efforts to increase women's awareness about the existence of IVA and CBE testing services (brand awareness) and improve the quality of health services, especially IVA and CBE tests to build brand image and increasing women's brand trust in IVA and CBE testing services as an effort to detect cervical and breast cancer early so as to build brand equity.

## RINGKASAN

***Brand Equity pada Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat dan Clinical Breast Examination: A Systematic Review***

Pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim. Berdasarkan data Data Risesdas 2018, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Deteksi dini merupakan salah satu upaya yang efektif untuk menurunkan angka kanker payudara dan leher rahim. Permenkes No 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan menyatakan bahwa seluruh wanita usia produktif wajib melakukan deteksi dini penyakit tidak menular diantaranya melalui pemeriksaan CBE dan IVA yang artinya seluruh wanita berusia 30-50 tahun diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan tersebut, namun pada tahun 2019 capaian pemeriksaan CBE dan IVA di Indonesia masih sangat jauh dari target yang telah ditetapkan yakni sebesar 12,2% dari jumlah seluruh wanita berusia 30-50 tahun. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan suatu pelayanan kesehatan. Faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi pemanfaatan cakupan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim melalui pemeriksaan CBE dan IVA salah satunya adalah faktor fasilitas kesehatan yang terdiri dari *brand equity* yaitu *brand awareness*, *brand image* dan *brand trust*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *brand equity* yaitu *brand awareness*, *brand image* dan *brand trust* dengan *customer demand* pemeriksaan IVA dan CBE.

Jenis penelitian ini adalah *systematic review* yang dilakukan sesuai dengan protokol panduan dari *The Centre for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline* dan *PRISMA checklist*. Strategi untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework* yang dilakukan pada bulan September-Oktober 2020. Data yang digunakan berupa 10 artikel jurnal nasional dan internasional yang disertakan yang didapat melalui *database* yaitu *Garuda*, *Scopus*, *Science Direct*, *Proquest*, dan *Springerlink all journal*. Pencarian artikel menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR*, *NOT*, atau *AND NOT*). Metode analisis yang digunakan dalam *systematic review* ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan dan mensintesis informasi tentang karakteristik studi umum, jenis metode tes yang digunakan, karakteristik metodologi (desain penelitian, karakteristik populasi, subyek penelitian dan ukuran sampel).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 artikel yang dikaji terdapat 7 artikel yang meneliti tentang metode tes IVA dan 3 artikel meneliti tentang metode tes CBE. Persentase pemanfaatan layanan tes IVA dan CBE di fasilitas kesehatan masih rendah dengan persentase kurang dari 30% yang berarti *customer demand* terhadap layanan tes IVA dan CBE di fasilitas kesehatan masih rendah. *Brand equity* yang terdiri dari *brand awareness*, *brand image* dan *brand trust* merupakan aspek *demand creation* yang dapat meningkatkan minat wanita terhadap

pemanfaatan layanan tes IVA sedangkan untuk CBE *brand awareness* dan *brand image* merupakan *demand creation* untuk meningkatkan minat wanita terhadap pemanfaatan layanan tes CBE di fasilitas kesehatan. Tingkat kesadaran (*brand awareness*) yang tinggi terhadap keberadaan tes IVA dan CBE dapat meningkatkan minat wanita terhadap pemanfaatan layanan tes IVA dan CBE di fasilitas kesehatan. Citra merek (*brand image*) yang baik dapat menghasilkan persepsi yang baik tentang tes IVA sehingga dapat meningkatkan minat wanita dalam pemanfaatan layanan tes IVA. *Brand trust* (tingkat kepercayaan) yang tinggi terhadap layanan tes IVA dan CBE dapat membuat wanita merasa lebih aman dan nyaman untuk melakukan tes IVA dan CBE di fasilitas kesehatan.

Saran bagi fasilitas kesehatan untuk meningkatkan minat wanita terhadap pemanfaatan layanan tes IVA dan CBE dengan melakukan upaya promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran wanita tentang keberadaan layanan tes IVA dan CBE (*brand awareness*) serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya tes IVA dan CBE untuk membangun *brand image* serta meningkatkan kepercayaan wanita (*brand trust*) terhadap layanan tes IVA dan CBE sebagai upaya deteksi dini kanker serviks dan payudara sehingga dapat membentuk *brand equity*.